SARI

Arif Rokhman Syah, 2011. Survei Minat Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2010/2011. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Minat bukan faktor utama dalam, tetapi berpengaruh juga dalam kegiatan pembelajaran. Siswa putri cenderung kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana minat siswa putri kelas X, XI, XII SMA Negeri 2 Pati terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa putri SMA Negeri 2 Pati terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah tahun pelajaran 2010/2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri SMA Negeri 2 Pati tahun pelajaran 2010/2011, sebanyak 575 siswa dengan jumlah 27 kelas. Adapun teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik *total sampling*, sehingga seluruh siswa yang berjumlah 575 dijadikan objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat siswa putri SMA Negeri 2 Pati dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan pengumpulan datanya menggunakan angket (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif parametik dengan *rumus alfa* serta menggunakan program kompoter manual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa putri terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Negeri 2 Pati dalam kategori tinggi yaitu 72,98%. Jika dirinci per indikator maka hasilnya yaitu: aspek sikap 81,64%, aspek keinginan 77,08%, aspek ketekunan 55,78% dan aspek dorongan 77,41%. Hal itu disebabkan oleh faktor intrinsik dari siswa yaitu banyak siswa yang berasal dari daerah pedesaan dimana di lingkungannya mereka tinggal terdapat sarana dan prasarana yang mendukung mereka untuk melakukan aktivitas jasmani setiap hari, seperti lapangan sepak bola, lapangan bola voli. Kondisi tersebut membawa dampak yang signifikan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Sedangkan 24,23% rata-rata siswa minatnya dalam kategori rendah, hal itu disebabkan sebagian siswa tidak ada waktu untuk melakukan aktivitas jasmani setelah pulang sekolah karena harus mengikuti kegiatan pelajaran tambahan di luar sekolah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa minat siswa putri SMA Negeri 2 Pati terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani dalam kategori tinggi. Untuk itu disarankan agar guru pendidikan jasmani lebih menekankan pada tujuan dari pendidikan jasmani itu sendiri dan nilai siswa, dan pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai, agar pembelajaran pendidikan jasmani berjalan dengan baik.